

ABSTRAK

Shina Nureni Nazilah: Komunikasi Persuasif KH Muslim Mubarak Dalam Membina Kualitas Akhlak Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Sumedang)

Penelitian ini penting dilakukan karena komunikasi persuasif berperan krusial dalam pembentukan akhlak santri di pondok pesantren, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan dari pengaruh eksternal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang jelas mengenai komunikasi persuasif KH. Muslim Mubarak dalam membina kualitas akhlak santri dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi dalam dunia pendidikan Islam.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses, perubahan sikap serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi komunikasi persuasif KH Muslim Mubarak dalam membina kualitas akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Majidiyah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sikap (*attitude change theory*) Carl Hovland tahun 1950-an dan 1960-an, yang menjelaskan bagaimana pesan persuasif dapat mengubah cara berfikir dan bertindak seseorang.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu melalui observasi, teknik ini dilakukan untuk mengamati serta melakukan pencatatan secara langsung mengenai proses komunikasi, selanjutnya teknik wawancara yang dilakukan kepada informan dalam penelitian ini berarti Santri, Pengurus dan Pimpinan Pondok Pesantren. Terakhir teknik dokumentasi melalui foto, video kegiatan sehari-hari dan rekaman suara ketika proses wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *tracking* dan *story telling* yang digunakan oleh KH. Muslim Mubarak dalam proses komunikasi persuasif terbukti efektif dalam membina kualitas akhlak santri. Karakteristik dan cara berkomunikasi KH. Muslim Mubarak sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap santri dan KH. Muslim Mubarak berhasil menjadi suri tauladan bagi para santri. Faktor eksternal yang datang dari peran orang tua dan para pengajar menentukan keberhasilan komunikasi persuasif yang digunakan KH. Muslim Mubarak dalam membina akhlak santri. Implikasi yang muncul secara sosial yaitu hasil dari pembinaan akhlak santri yang berdampak positif pada relasi sosial mereka di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas moral individu, tetapi juga pada penguatan peran institusi pendidikan agama dan pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: Komunikasi persuasif; pembinaan santri; pondok pesantren